

# **Potensi Pengembangan Lahan Bawang Merah Di Zona Penunjang Kawasan Gumuk Pasir Parangtritis, Daerah Istimewa Yogyakarta**

Oleh : Novendra Avighana

Dibimbing Oleh : M. Nurcholis dan Susila Herlambang

## **ABSTRAK**

Zona penunjang kawasan Gumuk Pasir Parangtritis Yogyakarta berpotensi sebagai kawasan pertanian karena memiliki luas 176,6 ha dengan ketersediaan air tanah yang memadai serta berdekatan dengan kawasan penghasil tanaman bawang merah yang besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik tanah, menentukan kelas kesesuaian lahan, dan memetakan arahan pemanfaatan kawasan Zona Penunjang Gumuk Pasir Parangtritis. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei dengan pengambilan titik sampel yaitu *purposive sampling*. Titik sampel ditentukan berdasarkan Peta Sistem Lahan yang dihasilkan dari *overlay* dari peta kemiringan lereng dan tata guna lahan. Penelitian ini menggunakan sistem pencocokan antara karakteristik tanah dari lahan dengan kriteria kesesuaian lahan tanaman bawang merah. Karakteristik tanah yang diperhatikan meliputi temperatur, ketersediaan air, ketersediaan oksigen, media perakaran, toksisitas, bahaya erosi, bahaya genangan, penyiapan lahan, serta retensi dan ketersediaan hara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian lahan pada lokasi penelitian (16.64 ha) adalah tidak sesuai (N) karena adanya faktor pembatas berupa tekstur tanah, tetapi masih memiliki potensi pengembangan lahan menjadi sesuai (S2) dan sangat sesuai (S1) untuk retensi hara dan hara tersedia di lokasi 1 dengan luas 1,8 ha (10,82%) dan lokasi 2-9 dengan total luas 14,84 ha (89,18%). Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan potensi lahan bawang merah dengan penambahan pupuk kandang dan kompos, serta pupuk dengan hara makro (N, P & K).

**Kata kunci** : bawang merah, faktor pembatas, kesesuaian lahan, potensi pengembangan, zona penunjang gumuk pasir.

# **The Potential of Shallot Land Development in the Supporting Zone of the Parangtritis Sand Dunes, Special Region of Yogyakarta**

By: Novendra Avighana

Supervised By: M. Nurcholis and Susila Herlambang

## **ABSTRACT**

The supporting zone for the Gumuk Pasir Parangtritis area in Yogyakarta has the potential to become an agricultural area because it has an area of 176.6 ha with adequate groundwater availability and is close to a large shallot producing area. This study aims to determine soil characteristics, determine land suitability classes, and map directions for the utilization of the Parangtritis Sand Dune Support Zone area. The method used in this study is a survey method with purposive sampling. Sample points were determined based on the Land System Map resulting from the overlay of the slope and land use maps. This study used a matching system between the soil characteristics of the land and the criteria for the suitability of shallot. Soil characteristics considered include temperature, water availability, oxygen availability, root canal, toxicity, erosion hazard, flood hazard, land preparation, and nutrient retention and nutrient availability. The results showed that the level of land suitability at the study site (16.64 ha) is not suitable (N) because of the limiting factor in the form of soil texture, but still has the potential for land development to be suitable (S2) and very suitable (S1) for nutrient retention and nutrients are available in location 1 with an area of 1.8 ha (10.82%) and locations 2-9 with a total area of 14.84 ha (89.18%). Efforts that can be made to increase the potential of shallot land by adding manure and compost, as well as fertilizer with macro nutrients (N, P & K).

**Keywords :** development potential, land suitability, limiting factor, red onion, sand dune support zone.